

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan ulang tata letak gudang bahan baku di PT. Witha Karya Utamma, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi gudang awal terbukti belum mendukung proses pengambilan bahan baku secara efisien. Hal ini disebabkan oleh penempatan pallet yang tidak memiliki lokasi tetap, jarak antar pallet yang terlalu rapat, serta adanya tumpukan yang menghalangi akses ke pallet di bagian belakang. Kondisi tersebut membuat operator sering melakukan pemindahan pallet tambahan sebelum mengambil bahan yang dibutuhkan, sehingga waktu pengambilan menjadi lebih lama dari standar.
2. Hasil perhitungan kebutuhan pallet dan analisis frekuensi perpindahan menunjukkan bahwa setiap jenis bahan baku memiliki intensitas pergerakan yang berbeda. Melalui klasifikasi ABC, bahan baku dengan tingkat perpindahan tinggi dapat ditempatkan lebih dekat dengan jalur produksi, sedangkan bahan dengan pergerakan sedang dan rendah ditempatkan pada area yang lebih jauh. Pengelompokan ini membantu menyusun area penyimpanan yang lebih terarah dan sesuai prioritas pemakaian.
3. Relayout gudang yang disusun melalui pengaturan ulang posisi pallet, pemberian area tetap untuk setiap jenis bahan baku, serta penyediaan jalur forklift yang lebih lebar mampu mengatasi permasalahan akses yang sebelumnya terjadi. Hasil simulasi menggunakan FlexSim juga menunjukkan adanya penurunan waktu pengambilan bahan baku setelah penerapan layout baru. Waktu proses menjadi lebih singkat karena operator tidak lagi perlu memindahkan pallet lain untuk mencapai bahan yang diambil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini saran yang dapat diberikan kepada perusahaan.

1. Tata letak gudang yang baru perlu diterapkan secara konsisten dan setiap operator harus memahami lokasi penyimpanan yang sudah ditetapkan. Penandaan area serta pengecekan rutin penting dilakukan untuk menjaga kerapian gudang.
2. Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap frekuensi perpindahan bahan baku agar pengelompokan ABC tetap sesuai dengan kondisi aktual. Jalur

forklift juga harus dijaga agar tetap aman dan bebas hambatan untuk memperlancar pemindahan material. Selanjutnya, pelatihan singkat mengenai prosedur penyimpanan dan pengambilan bahan baku perlu diberikan kepada operator.

DAFTAR PUSTAKA

- Frazelle, E. (2002). *WORLD-CLASS WAREHOUSING AND MATERIAL HANDLING* (Internasio). McGraw-Hill.
- Mulcahy, D. E. (1994). *WAREHOUSE DISTRIBUTION & OPERATIONS HANDBOOK* (R. W. Hauserman (ed.); Internatio). McGraw-Hill.
- Utama, R. E., Gani, N. A., Jaharuddin, & Priharta, A. (2019). *MANAGEMENT OPERASI* (1st Editio). UM Jakarta Press.
- Zulkarnaen, I., & Widyantoro, M. (2023). *SISTEM RANTAU PASOK (SUPPLY CHAIN SYSTEM): SEBUAH PENGANTAR* (M. L. Kholik (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.